

## **DAMPAK KEPENGURUSAN BAGI KEDISIPLINAN SANTRI MA`HAD RIYADUSHORFI WALMANTIK JAMANIS PARIGI**

**Nendi Sahrul Mujahid**

STIT NU Al-Farabi Pangandaran

Corresponding Author: e-mail: nendisahrulmujahid@gmail.com

### **ABSTRACT**

This study aims to (1). Describe the impact of management in disciplining students at Ma'had riyadushorfi walmantik jamnis parigi. (2). Describe the things that make the administrators enthusiastic about disciplining students at Ma'had riyadushorfi walmantik jamnis parigi. (3). Describe the supporting and inhibiting factors of the administrator's role in disciplining the riyadushorfi walmantik jamnis parigi students. This research uses qualitative participatory research, taking locations in Ma'had riyadushorfi walmantik jamnis parigi. santri riyadushorfi walmantik jamnis parigi. Data collection methods used were observation, interviews and documentation. Meanwhile, to analyze the data, namely an interactive model with the steps: Data reduction, Data presentation and Conclusion Drawing.

**Keywords:** *discipline, management impact*

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk (1). Mendeskripsikan dampak kepengurusan dalam mendisiplinkan santri di Ma'had riyadushorfi walmantik jamnis parigi. (2). Mendeskripsikan hal – hal yang membuat pengurus semangat dalam mendisiplinkan santri di Ma'had riyadushorfi walmantik jamnis parigi. (3). Mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat peran pengurus dalam mendisiplinkan santri riyadushorfi walmantik jamnis parigi . Penelitian ini menggunakan partisipatoris kualitatif, dengan mengambil lokasi di Ma'had riyadushorfi walmantik jamnis parigi . santri riyadushorfi walmantik jamnis parigi .Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan untuk menganalisis data yaitu model interaktif dengan langkah-langkah: Reduksi data, Penyajian data dan Penarikan Kesimpulan.

**Kata Kunci:** disiplin, dampak kepengurusan

### **PENDAHULUAN**

Berdasarkan pendapat diki wahyudin salah satu pengurus Ma'had riyadushorfi walmantik jamanis parigi menyatakan bahwa sangat penting adanya pembekalan atau pendampingan dan arahan bagi santri baru dari pengurus. Hal ini disebabkan karena mayoritas santri yang baru masuk Ma'had memiliki sifat wajib yang ditetapkan, selain itu mereka semuanya juga memiliki latar belakang yang berbeda-beda, dia juga mengatakan ketika ia masuk pertama juga mengalami kebingungan karena perlu baik dengan orang yang ada disekitarnya maupun lingkungan”. Berdasarkan fenomena diatas peneliti tertarik untuk mengetahui lebih mendalam dan melakukan penelitian mengenai “dampak sistem kepengurusan bagi kedisiplinan santri di Ma'had riyadushorfi wal mantik jamanis parigi

## **METODE PENELITIAN**

Metode observasi yang di lakukan oleh observer kali ini yaitu dengan melakukan wawancara kepada salahsatu pengurus riyadushorfi walmantik jamanis parigi. Dalam penelitian sistematis isi dan luasnya penelitian lebih terbatas yang disesuaikan dengan tujuan penelitian yang dirumuskan pada awal penyusunan rencana penelitian.

Metode penelitian adalah strategi umum yang digunakan dalam pengumpulan data, analisis data dan penarikan kesimpulan, guna menjawab permasalahan yang dirumuskan dalam penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif.

Penilaian deskriptif adalah salah satu penelitian yang dilakukan untuk melukiskan variabel atau kondisi apa yang ada dalam situasi (Furchan, 1982). Menurut Nana Sudjana dan Ibrahim (1989), penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, keadaan, kejadian yang terjadi pada saat sekarang. Dengan kata lain, penelitian deskriptif mengambil masalah atau memusatkan perhatian kepada masalah-masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian dilaksanakan. Penelitian yang bersifat deskriptif bertujuan menggambarkan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, situasi, kejadian dan sifat populasi.

Berdasarkan pada pendapat tersebut, maka observasi ini termasuk dalam kategori penelitian deskriptif. Sedangkan masalah yang menjadi fokus perhatian dalam penelitian adalah dampak kepengurusan bagi kedisiplinan santri riyadushorfi walmantik jamanis aparigi.

Penulis juga melakukan telaah pustaka, yaitu mengumpulkan data dari berbagai sumber informasi yang terkait dengan masalah yang akan diteliti. Sumber informasi yang dimaksud dapat berupa buku, jurnal, koran, dan sumber informasi lainnya yang ada kaitannya dengan masalah penelitian ini.

Sesuai dengan tujuan dan untuk efisiensi dan efektifitas dalam pelaksanaan penelitian, maka instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan Dokumentasi. Penggunaan observasi dalam penelitian ini adalah untuk mendapatkan informasi secara langsung di lapangan terutama berkaitan dengan dampak 5 kepengurusan bagi kedisiplinan santri ma'had riyadushorfi walmantik jamanis parigi, aspek-aspek yang diamati sesuai dengan indikator-indikator dalam ruang lingkup penelitian. Teknik dokumentasi merupakan pengambilan data yang menggunakan alat proses gambar. Hal ini dimaksudkan untuk mengungkap informasi dan menggali informasi secara mendalam terhadap suatu permasalahan. Sehingga hasil penelitian terbukti nyata dan valid tanpa ada rekayasa.

## **PEMBAHASAN**

### **A. dampak sistem kepengurusan bagi kedisiplinan santri riyadushorfi walmantik jamanis parigi**

Pengurus adalah sekelompok orang yang mengurus dan memimpin suatu perkumpulan. Di Ma'had, pengurus memiliki sebutan nama lain yaitu Musyrif, yang mana Musyrif ditunjuk dan diberi wewenang oleh pengasuh atau mudir untuk mengerahkan atau menghandle, serta menyusun dan

menjelaskan tentang peraturan, kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan Ma'had.

Musyrif atau pendamping masuk tenaga pendidik, seperti halnya menurut UU No. 20 tahun 2003 pasal 1 ayat 6 tentang sistem pendidikan nasional<sup>1</sup>, bahwa pendidik adalah tenaga kependidikan yang berkualifikasi sebagai guru, dosen, konselor, pamong belajar, widyaiswara, tutor, instruktur, fasilitator, dan sebutan lain yang sesuai dengan tingkat ke khususannya, serta berpartisipasi dalam menyelenggarakan pendidikan.

Adanya kepengurusan dalam suatu lembaga atau organisasi sangatlah penting untuk mengatur membimbing dan sebagainya, terhusus di ma'had riyadushorfi wal mantik bagi kedisiplinan santri, dari mulai membangunkan santri, memperingati jam-jam yang sudah ditetapkan di ma'had ini, sampai jam tidur santri pengurus itu harus memperhatikannya.

Maka tidak jarang santri-santri yang senior ataupun pengurus di ma'had merasa putus semangat, lelah dan sebagainya, dikarenakan ada santri yang tidak mau nurut sama aturan pesanten, aturan pengurus dan aturan pengasuh, dan juga dikarenakan pengurus satu dan yang lainnya beda pikiran bahkan berdampak kepada santri yang ujung-ujungnya tidak diperhatikan.

### **B. Hal-hal yang membuat kepengurusan semakin semangat dalam mendisiplinkan santri riyadushorfi wal mantik jamanis parigi**

Menurut Mc.Donald (dalam Djamarah, 2008: 148)<sup>2</sup> motivasi belajar adalah suatu perubahan energi di dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif (perasaan) dan reaksi untuk mencapai tujuan.

Perubahan energi dalam diri seseorang itu berbentuk suatu aktivitas nyata berupa kegiatan fisik. Hal-hal yang membuat semangat pengurus diantaranya adalah: 1. Adanya motivasi dari pengasuh, asatidz dari teman, dari santri, dari orang tua, 2. Kebutuhan pengurus terpenuhi 3. Adanya dukungan dari semua pihak

### **C. faktor pendukung dan penghambat pengurus dalam mendisiplinkan santri riyadushorfi wal mantik jamanis parigi**

Kedisiplinan seseorang dapat dilihat dari kegiatannya sehari-hari, begitu juga santri. Jika dalam melakukan segala hal mereka sudah disiplin maka ia akan dapat melaksanakan tugas dan tanggungjawab dengan baik, tentu hal ini karena adanya faktor yang mendukungnya. Hal ini seperti yang disampaikan oleh saudara di Ki Wahyudin yaitu: "Adanya ruang dan waktu untuk bersama antara pengurus dan santri dalam satu majelis mas, adanya tata tertib atau peraturan yang sudah disepakati bersama pada awal masuk Ma'had" Dari ungkapan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwasanya faktor pendukung pengurus dalam mendisiplinkan santri di Ma'had riyadushorfi wal mantik jamanis parigi adalah adanya peraturan atau tata tertib sebagai acuan atau dasar pengurus dalam mendisiplinkan santri. Hal ini sangat berpengaruh terhadap kedisiplinan santri, karena tanpa adanya

<sup>1</sup> menurut UU No. 20 tahun 2003 pasal 1 ayat 6 tentang sistem pendidikan nasional

<sup>2</sup> Menurut Mc.Donald (dalam Djamarah, 2008: 148)

peraturan santri akan bertingahlaku semaunya tanpa memikirkan apa dampak yang akan terjadi dari apa yang diperbuatnya<sup>2</sup> Faktor penghambat peran pengurus dalam mendisiplinkan santri di Ma'had .

Disiplin perlu diterapkan riyadushorfi walmantik jamanis parigi pada masing-masing diri manusia. Kata disiplin adalah sebuah kata tidak asing dalam kehidupan. Dalam proses mendisiplinkan santri mahasiswa di Ma'had tentu

## **PENUTUP**

### **A. Simpulan**

Adanya kepengurusan dalam suatu lembaga atau organisasi sangatlah penting untuk mengatur membimbing dan sebagainya ,terhusus di ma'had riyadushorfi wal mantik bagi kedisiplinan santri ,dari mulai membangunkan santri,memperingati jam jam yang sudah di tetapkan di ma'had ini, sampai jam tidur santri pengurus itu harus memperhatikannya.

Terkadang santri A bisa disiplin dengan cara A, belum tentu santri B bisa disiplin dengan cara serupa. Jadi kita harus mengetahui dahulu sifat dan kepribadian dari masing<sup>2</sup> santri untuk mengambil langkah apa yang tepat agar mahasantri tersebut bisa disiplin.

### **B. Saran**

1. Bagi Ma'had riyadushorfi walmantik diharapkan agar selalu memberikan bimbingan, dorongan, dan arahan kepada santri di Ma'had riyadushorfi walmantik jmanis parigi, agar mereka selalu semangat dalam mengikuti setiap kegiatan-kegiatan yang ada di Ma'had.
2. Bagi pengurus Ma'had riyadushorfi walmantik jamanis parigi Diharapkan bagi pengurus Ma'had riyadushorfiwalmantik untuk selalu memaksimalkan perannya sebagai pengurus dan bapak kamar agar tugas dan fungsi dari pengurus tersebut dapat terlaksana dengan baik, serta memberikan bimbingan, arahan kepada santri agar dirinya dapat berkembang secara maksimal dalam kegiatan di Ma'had riyadushorfi wal mantik

**DAFTAR PUSTAKA**

- Abdullah, R. (2017). PEMBELAJARAN DALAM PERSPEKTIF KREATIVITAS GURU DALAM PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN. *Lantanida Journal*, 4(1), Article 1. <https://doi.org/10.22373/lj.v4i1.1866>
- Afidah, I., & Kurniawan, A. (2020). Strategi Pemasaran Pendidikan dalam Meningkatkan Minat Masyarakat. *JM-TBI: Jurnal Manajemen Dan Tarbiyatul Islam*, 12–19.
- Ainiyah, Q., & Husnaini, K. (2019). Implementasi manajemen sarana dan prasarana pendidikan dalam peningkatan mutu pembelajaran di sman bareng jombang. *Al-Idaroh*, 3(2), 98–112.
- Fauzi, M. I. F. (2020). Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan. *Al-Rabwah*, 14(02), Article 02. <https://doi.org/10.55799/jalr.v14i02.46>
- Fawwazuddin, & Nawaf, M. (2018). *Pengaruh lingkungan belajar dan kualitas layanan pembelajaran terhadap kepuasan pelanggan pendidikan di SMK NU 01 Kendal—Walisongo Repository* [WALISONGO Institutional Repository]. <http://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/8309/>
- Follet, M. P. (2021, July 15). Definisi Manajemen. *Dotedu.id*. <https://dotedu.id/definisi-manajemen-menurut-mary-parker-follet/>